

## Pengaruh Metode Pembelajaran Berbasis Adaptasi Teknologi Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Inpres Borong Jambu II Kota Makassar

**Karolus D. Dari**

Universitas Megarezky, Indonesia; charlesdari402@gmail.com

**Satriawati**

Universitas Megarezky, Indonesia; satriawati.01@gmail.com

**R. Supardi**

Universitas Megarezky, Indonesia; rsupardinatsir@gmail.com

**Cahyati**

Universitas Megarezky, Indonesia; cayatisingara@unimerz.ac.id

---

---

### ARTICLE INFO

#### *Article history:*

Received 2023-03-10

Revised 2023-03-12

Accepted 2023-03-20

---

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran berbasis adaptasi teknologi terhadap motivasi belajar siswa pada kelas V/B SD Inpres Borong Jambu II Kota Makassar. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen *Pre-Eksperimental* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian ini ialah kelas V/B SD Inpres Borong Jambu II yang berjumlah 30 orang. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu lembar observasi dan angket penguatan motivasi belajar siswa. Setelah menganalisis data, penulis menemukan bahwa keterlaksanaan metode pembelajaran berbasis adaptasi teknologi dengan skor nilai 3,5 dalam kategori sangat baik dan aktivitas siswa dengan skor nilai 3,4 dalam kategori baik. Adapun skor nilai *pretest* pada respon siswa menggunakan metode pembelajaran berbasis adaptasi teknologi sebesar 73,23 dan nilai *posttest* respon siswa pada metode pembelajaran berbasis adaptasi teknologi dengan skor 88.20. Sehingga dapat disimpulkan motivasi belajar siswa pada kelas V/B SD Inpres Borong Jambu II Kota Makassar dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis adaptasi teknologi sangat berpengaruh.

**Kata Kunci:** *Metode pembelajaran berbasis adaptasi teknologi, motivasi belajar siswa*

---

### ABSTRACT

*This study aimed to determine the effect of technology adaptation-based learning methods on student motivation in class V/B SD Inpres Borong Jambu II Makassar City. This research is a Pre-Experimental experimental research using a quantitative approach. The sample of this research is class V/B SD Inpres Borong Jambu II, totaling 30 people. The research instruments used were observation sheets and questionnaires to strengthen students' learning motivation. After analyzing the data, the authors found that the implementation of the technology adaptation- based learning method with a score of 3.5 in the very good category and student activities with a score of 3.4 in the good category. The pretest score on student responses using technology adaptation- based learning methods is 73.23 and posttest score for student responses to technology-based learning methods with a score of 88.20. so it can be concluded that the learning motivation of students in class V/B*

---

---

*SD Inpres Borong Jambu II Makassar city by using learning methods based on technology adaptation is very effective.*

**Keyword:** *Learning method based on technology adaptation, students' learning motivation*

*This is an open access article under the [CC BY](#) license.*



---

**Corresponding Author:**

Karolus D. Dari

charlesdari402@gmail.com

---

## 1. PENDAHULUAN

Teknologi menjadi salah satu solusi yang sangat berpengaruh dalam menjaga kegiatan masyarakat supaya berfungsi selama pandemi Covid-19 (Putra, Liriwati, and Tahrim 2020). Teknologi dan pendidikan berlangsung sudah cukup lama. Dalam pendidikan daring dan jarak jauh, materi pembelajaran yang berbasis kertas diubah ke dalam bentuk elektronik yang kemudian disajikan secara online, sejak beberapa tahun lalu (Saragih and Elsa 2019). Apalagi, pada kondisi sekarang dengan merebaknya Covid-19, yang berhubungan dengan teknologi dan Pendidikan sangat erat (Jiwandono, 2021). Oleh karena itu, riset dan pengembangan terus dilakukan untuk meningkatkan manfaat dan kontribusi bagi penggunaan teknologi dalam pembelajaran, baik dalam hal komunikasi, pedagogis, interaksi, sampai dengan manajemen penyelenggaraan pendidikan. Dalam dunia pendidikan selalu dihadapkan dengan berbagai tantangan baik secara langsung maupun tidak langsung yang membutuhkan intervensi penggunaan teknologi untuk mengatasinya, Kristianti, (2019) dalam (jiwandono, 2021).

Berdasarkan hasil observasi peneliti di SD Inpres Borong Jambu II, pihak sekolah telah menyediakan beberapa fasilitas teknologi yang mana seluruh siswa dituntut untuk dapat beradaptasi dengan teknologi yang ada. hal ini bisa berdampak pada motivasi belajar siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Ibu Musdalifa salah satu guru sekolah di SD Inpres Borong Jambu II yang juga mengatakan bahwa adaptasi teknologi saat ini sangat dibutuhkan karena segala sesuatu mulai dari pembelajaran di sekolah mulai menggunakan teknologi. Adaptasi teknologi dalam dunia pendidikan belum dikuasai sepenuhnya, masih banyak siswa yang belum mengerti cara memanfaatkan teknologi yang ada. Hal ini tentu menjadi permasalahan karena siswa harus bisa beradaptasi dengan teknologi. Siswa juga dituntut untuk bisa menyajikan materi dengan penjelasan singkat dan penugasan, hal ini membuat motivasi belajar siswa berkurang. Kurangnya pemberian motivasi kepada siswa juga berdampak pada hubungan timbal balik antara siswa dan guru yang dapat menyebabkan

kurangnya motivasi belajar siswa untuk beradaptasi dengan teknologi yang seharusnya menerapkan metode berbasis adaptasi teknologi (Putra and Aslan 2020).

Belajar dalam kehidupan manusia sangatlah penting, hal ini membuat banyak ahli yang mengemukakan pendapatnya tentang belajar. Seperti pendapat Gagne yang mengemukakan belajar sebagai suatu proses perubahan tingkah laku seseorang dalam selang waktu tertentu dan perubahan tersebut tidak berasal dari proses pertumbuhan, Rifa'i dan Anni, (2012) dalam Palittin et al., (2019). Sejalan dengan Whittaker yang juga berpendapat bahwa belajar adalah terjadinya perubahan sifat dan sikap karena latihan ataupun pengalaman.

Menanggapi kondisi yang ada guru sudah mulai menerapkan pembelajaran adaptasi teknologi guna membangkitkan motivasi belajar siswa, meskipun pelaksanaan-nya masih belum optimal. Berdasar-kan kondisi itulah, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Pengaruh Metode Pembelajaran Berbasis Adaptasi Teknologi Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Inpres Borong Jambu II Kota Makassar".

## 2. METODE

Pendekatan yang digunakan untuk penelitian ini, yaitu pendekatan kuantitatif. *eksperimen pre-experimental* dengan tipe desain *One group pretest-posttest*. Pendekatan dan jenis penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (perlakuan) terhadap variabel terikat (hasil) dalam kondisi terkendali. Pada desain ini terdapat *pretest*, sebelum diberi perlakuan dan diberi perlakuan yaitu menerapkan metode berbasis adaptasi teknologi maka diadakan *posttest*. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membanding-kan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan. Ada dua jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Adapun populasi dalam penelitian ini berjumlah 60 siswa dan teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu: Lembar observasi terdiri dari dua macam yaitu lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa, angket, dan dokumentasi. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi, data tentang aktivitas siswa dan aktivitas guru ini diambil dengan menggunakan instrumen lembar observasi aktivitas siswa dan aktivitas guru selama pembelajaran dengan menggunakan metode berbasis adaptasi teknologi. Motivasi belajar siswa diukur menggunakan angket yang akan dibagikan pada saat pretest dan kembali di bagikan saat posttest atau setelah menerapkan metode pembelajaran berbasis teknologi. Dan selanjutnya adalah dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data ketika peneliti melaksanakan penelitian yang berfungsi sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian di SD Inpres Borong Jambu II Kota Makassar.

Analisis data adalah suatu cara yang digunakan untuk menyusun data yang terkumpul sehingga dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif. Statistik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambar-kan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan

yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Purnomo et al., 2020). Dan analisis statistik inferensial menggunakan teknik regresi sederhana untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh metode pembelajaran berbasis adaptasi teknologi terhadap motivasi belajar siswa.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis adaptasi teknologi pada siswa kelas VB SD Inpres Borong Jambu II Kota Makassar. Maka hasil penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

#### Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Hasil analisis deskriptif ini meliputi keterlaksanaan metode pembelajaran berbasis adaptasi teknologi terhadap motivasi belajar siswa, aktivitas siswa, dan respon siswa.

#### Keterlaksanaan Metode Pembelajaran Berbasis Adaptasi Teknologi Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Dalam hasil observasi aktivitas guru ada aspek yang dinilai dalam kemampuan keterlaksanaan metode pembelajaran berbasis adaptasi teknologi adalah pada tabel berikut:

**Tabel 1. Penilaian Aktivitas Guru**

Aktivitas Guru	Skor Nilai	Kategori
Pertemuan 1	3,3	Baik
Pertemuan 2	3,4	Baik
Pertemuan 3	3,8	Sangat Baik
Rata rata	3,5	Sangat Baik

Berdasarkan hasil observasi kegiatan aktivitas guru diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dalam penerapan metode pembelajaran berbasis adaptasi teknologi dapat dikatakan tercapai karena berada pada kategori baik.

#### Aktivitas Siswa

Adapun aktivitas siswa yang diamati dalam penelitian ini berkaitan dengan pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran berbasis adaptasi teknologi yaitu sebagai berikut:

**Tabel 2. Penilaian Aktivitas Siswa**

Aktivitas Siswa	Skor Nilai	Kategori
Pertemuan 1	2,7	Baik
Pertemuan 2	3,3	Baik
Pertemuan 3	3,7	Sangat Baik
Rata rata	3,4	Baik

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa tabel diatas menunjukkan nilai rata-rata pada aktivitas siswa dalam penerapan metode pembelajaran berbasis adaptasi teknologi dengan kategori baik. Jadi aktivitas siswa dalam memanfaatkan metode pembelajaran berbasis adaptasi teknologi dapat dikatakan tercapai karena berada pada kategori baik.

**Respon Siswa (motivasi belajar siswa)**

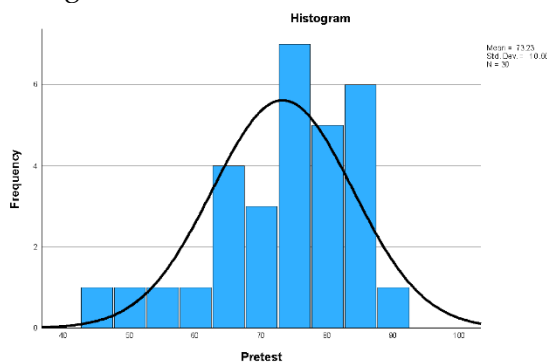
Pengaruh metode pembelajaran berbasis adaptasi teknologi terhadap motivasi belajar siswa SD Inpres Borong Jambu II Kota Makassar diperoleh data hasil penelitian yaitu dengan data respon siswa awal (pretest) dan data respon siswa akhir (posttest) motivasi belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis adaptasi teknologi pada siswa kelas V/B SD Inpres Borong Jambu II Kota Makassar.

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Respon Siswa motivasi belajar siswa *Pretest* dan *Posttest***

<i>Pretest</i>		
Interval	Frekuensi	Presentase (%)
81-100	8	27%
61-80	18	60%
41-60	4	13%
21-40	0	0%
<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>

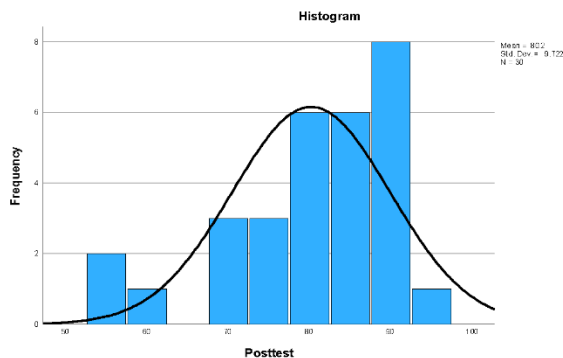
<i>Posttest</i>			
Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
81-100	17	57%	Sangat Berpengaruh
61-80	11	36%	Berpengaruh
41-60	2	7%	Cukup Berpengaruh
21-40	0	0%	Tidak Berpengaruh
<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>	

Berdasarkan respon siswa motivasi belajar siswa kelas V/B SD Inpres Borong Jambu II Kota Makassar, yang memperoleh nilai pada *Pretest* 81-100 yang terdiri dari 8 orang, 61-80 terdiri dari 18 orang, 41-60 terdiri dari 4 orang, dan 21-40 terdiri dari 0 orang. Adapun nilai *posttest* 81-100 yang terdiri dari 17 orang, 61-80 terdiri dari 11 orang, 41-60 terdiri dari 2 orang, dan 21-40 terdiri dari 0 orang.



**Gambar 1. Nilai Pretest motivasi belajar siswa**

Berdasarkan grafik pada saat *pre test* menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa di SD Inpres Borong Jambu II Kota Makassar dengan nilai rata-rata 73.23. Nilai terendah 45 dan nilai tertinggi 88 dengan standar deviation 10.663. Jadi nilai rata-rata respon siswa terhadap motivasi belajar siswa pada *Pretest* sebesar 73.23 berada dalam kategori berpengaruh.



**Gambar 2. Nilai Posttest motivasi belajar siswa**

Berdasarkan grafik pada saat *posttest* menunjukkan motivasi belajar siswa SD Inpres Borong Jambu II Kota Makassar dengan nilai terendah 55, nilai tertinggi 93 dan nilai rata-rata 80.2 sehingga motivasi belajar siswa berada pada kategori berpengaruh.

**Tabel 4. Deskriptif *Statistic Pretest dan Posttest***

	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Nvalid	30	30
Missing	0	0
Mean	73.23	80.20
Median	76.00	82.50
Mode	78	88
Std. Deviation	10.663	9.722
Variance	113.702	94.510
Range	43	38
Minimum	45	55
Maximum	88	93
Sum	2197	2406

Berdasarkan tabel diatas diperoleh data tes awal (*Pretest*) respon siswa terhadap motivasi belajar siswa pada kelas V/B SD Inpres Borong Jambu II Kota Makassar dari sampel 30 terdapat nilai mean 73.23, Median 76,00, Mode 78, standar deviasi 10.663, variance 113.702, range 43, nilai minimum 45, dan nilai maximum sebesar 88. Adapun tes (*Posttest*) respon siswa terhadap motivasi belajar siswa pada kelas V/B SD Inpres Borong Jambu II Kota Makassar dari sampel 30 yang diperoleh nilai mean 80.20, median 82.50, Mode 88, standar deviasi 9.722, variance 94.510, range 38, nilai minimum 55 dan maximum yaitu dengan nilai 93. Berdasarkan nilai rata-rata pada respon siswa dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis adaptasi teknologi dengan nilai 80,20 sehingga respon siswa berada pada kategori berpengaruh.

**Analisis inferensial**

Analisis inferensial untuk menguji hipotesis penelitian, sebelum meneliti hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat data. Pada uji prasyarat dapat dilakukan uji normalitas data, uji homogenitas dan uji hipotesis (Uji-T).

### Uji normalitas data

Uji normalitas pada respon siswa terhadap motivasi belajar siswa dengan tujuan untuk mengetahui populasi pada data berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan hasil analisis olah data SPSS, adalah sebagai berikut.

**Tabel 5. Hasil Uji Normalitas**

Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>		
	Statisti c	df	Sig.
Posttest	.113	30	.416

Berdasarkan tabel diatas, maka diperoleh nilai signifikansi pada  $Posttest = ,416 \geq a$  (tarif signifikan  $a = 0,05$ ) ini berarti bahwa data yang berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

### Uji Homogenitas

Uji homogenitas berguna untuk mengetahui apakah data yang digunakan analisis memenuhi konstanta varian (*homogeny*).

**Tabel 6. Hasil Uji Homogenitas Pretest dan Posttest**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.220	1	58	.641

Berdasarkan uji of homogeneity of variances "levene's" diperoleh nilai signifikan  $0.220 \geq 0,05$ . Jadi pengujian homogenitas terpenuhi.

### Uji hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini yaitu di uji dengan menggunakan uji T.

**Tabel 7. Hasil Uji T**

	Test Value = 0	
	DF	Sig.
Motivasi belajar siswa	29	.007

Berdasarkan hasil data independent sampel test sig (2 tailed), diperoleh nilai sebesar 0,007 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 yang berarti bahwa ada perbedaan motivasi belajar siswa. Sehingga  $H_1$  bisa diterima yaitu terdapat pengaruh metode pembelajaran berbasis adaptasi teknologi terhadap motivasi belajar siswa kelas V/B SD Inpres Borong Jambu II Kota Makassar.

### Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran berbasis adaptasi teknologi terhadap motivasi belajar siswa pada kelas V/B SD Inpres Borong Jambu II Kota Makassar. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen.

Motivasi belajar dapat diartikan sebagai daya dorong untuk melakukan kegiatan belajar tertentu yang berasal dari dalam dan juga dari luar individu sehingga menumbuhkan semangat belajar dan tekun dalam menghadapi tugas yang diberikan. Motivasi belajar merupakan syarat mutlak untuk belajar dan berperan penting dalam memberikan semangat atau semangat belajar. Motivasi belajar tidak hanya sebagai pendorong untuk mencapai hasil yang baik tetapi juga mengandung usaha untuk mencapai tujuan belajar dan ulet dalam menghadapi kesulitan. Metode pembelajaran berbasis adaptasi teknologi merupakan suatu cara untuk menyesuaikan diri terhadap perubahan - perubahan teknologi yang terjadi dalam penggunaan media yang berada dalam jangkauan tertentu.

Menurut Poerbahwadja dalam D et al., (2022), teknologi didefinisikan sebagai ilmu yang menyelidiki cara kerja rekayasa, mengacu pada ilmu yang digunakan dalam industri tertentu. Sehingga adaptasi teknologi dapat diartikan sebagai kemampuan beradaptasi dalam mengoperasikan teknologi yang berkembang saat ini. Penelitian ini menggunakan populasi 1 kelas dengan rombel A dan B dimana sampel yaitu kelas V/B di sekolah SD Inpres Borong Jambu II Makassar. Data yang diperoleh tersebut sudah berdistribusi normal homogeny dengan menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas SPSS 28. Sebelum diberi perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis adaptasi teknologi pada kelas eksperimen.

Ketuntasan secara klasikal siswa dengan penerapan metode pembelajaran berbasis adaptasi teknologi dapat dilihat dari aktivitas siswa dan guru yang memiliki nilai rata-rata pada aktivitas guru 3,84 dengan kategori baik dan aktivitas siswa memiliki nilai rata-rata 3,35 dengan kategori baik dengan kata lain metode pembelajaran berbasis adaptasi teknologi berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran berbasis adaptasi teknologi dapat berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada kelas V/B SD Inpres Borong Jambu II Kota Makassar.

#### 4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Inpres Borong Jambu II Kota Makassar, Sulawesi Selatan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran berbasis adaptasi teknologi terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat secara deskriptif keterlaksanaan metode pembelajaran berbasis adaptasi teknologi dari lembar aktivitas guru dan siswa dengan nilai rata – rata aktivitas guru sebesar 3,5 berada pada kategori sangat baik dan nilai rata – rata aktivitas siswa sebesar 3,4 dalam kategori baik, dan nilai rata – rata *pretest* respon siswa 73,23 dengan persentase 60 % berada pada kategori berpengaruh, dan nilai rata – rata *posttest* respon siswa 80,20 dengan persentase 36% berada pada kategori berpengaruh. Maka hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran beradaptasi teknologi berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa SD Inpres Borong Jambu II Kota Makassar.



## REFERENSI

- jiwandono, ilham syahrul. ermiana, ida. oktaviyanti, itsna. astri, fitri puji. 2021. "Pengembangan Dan Penguatan Kompetensi Guru Dalam Pemanfaatan Internet Of Things (Iot) Dalam Pembelajaran Masa Adaptasi Baru." *Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat* 4(4):390–91.
- Palittin, Ivy Lentine Datu, Wilhelmus Wolo, and Ratna Purwenty. 2019. "Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Fisika." *MAGISTRA: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan* 6(2):101–9. doi: 10.35724/magistra.v6i2.1801.
- Putra, Purniadi, and Aslan. 2020. "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Imtaq Dan Iptek Di Era Revolusi Industri 4.0 Pada Mata Pelajaran Sains Di Madrasah Ibtidaiyah." *TA'LIMUNA*, 9(1):143–47.
- Putra, Purniadi, Fahrina Yustiasari Liriwati, and Tasdin Tahrim. 2020. "The Students Learning from Home Experience during Covid-19 School Closures Policy in Indonesia." *Jurnal Iqra' : Kajian Ilmu Pendidikan* 5(2):30–42.
- Saragih, and Oktavia Elsa. 2019. "Memahami Sikap Genrasi Z Di Jakarta Mengenai Pesan GenRe Indonesia." Universitas Bakrie, Jakarta.